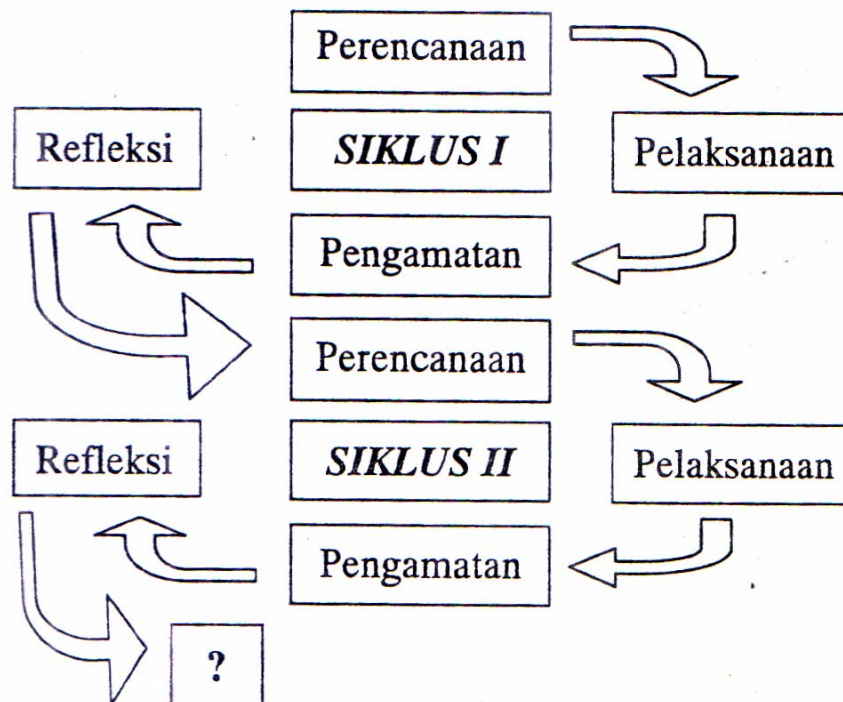


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda – beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.²⁹



²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 16

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Medali, pada siswa kelas I (satu) Al Quddus. Adapun jumlah siswanya adalah 28 yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. MIN Medali berlokasi di jalan Sumpat 188 desa Medali kecamatan Puri kabupaten Mojokerto. Lokasi madrasah terletak di pedesaan dengan lingkungan masyarakat yang mejemuk. Karakteristik siswa kelas I (satu) Al Quddus adalah sebagai berikut :

- a. Berumur antara 6-7 tahun yang semuanya berasal dari RA/TK di sekitar kecamatan Puri dan ada beberapa siswa yang dari kecamatan lain.
- b. Keadaan ekonomi orang tua mereka rata rata ekonomi menengah ke bawah, yang kebanyakan mereka bekerja sebagai wiraswasta, pegawai swasta, dan sebagian kecil ABRI dan PNS.
- c. Mereka mempunyai kemampuan yang cukup baik dan ada diantara mereka yang kemampuan CALISTUNG (membaca, menulis dan berhitung) masih kurang.
- d. Kurikulum yang dipakai saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik

C. Variabel yang diselidiki

Pada bagian ini ditentukan variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, atau hasil fokus tindakan yang berupa :

- a. Variabel input yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan sebagainya. Dalam hal ini yang diselidiki adalah siswa kelas I Al Quddus MIN medali Puri Mojokerto. Bahan pelajarannya adalah bahasa Indonesia tentang kemampuan membaca. Sumber belajarnya menggunakan buku latihan membaca.
- b. Variabel proses penyelenggaraan KBM seperti interaksi belajar-mengajar, keterampilan bertanya guru, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, efektifitas penggunaan waktu, penggunaan alat peraga dan media, implementasi berbagai metode mengajar di kelas, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan buku latihan membaca yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tentang membaca bacaan dengan latihan membaca. Variabel out put seperti rasa kerja ilmiah, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, motivasi siswa,

hasil belajar siswa, sikap siswa terhadap pengalaman belajar siswa yang telah digelar melalui tindakan perbaikan dan sebagainya.

D. Rencana Tindakan

Menurut pengamatan peneliti pada kelas I (satu) Al Quddus MI Negeri Medali Puri Mojokerto jumlah siswa yang pada waktu belajar membaca masih kurang lancar, untuk itu guru akan lebih bisa meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tentang membaca bacaan dengan latihan membaca, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- c. Perencanaan (*planning*) , yaitu persiapan yang bertolak dari ide awal, hasil pra survey, dan hasil diagnose yang terkait dengan pemecahan masalah atau fokus tindakan PTK yang diprakarsai seperti penetapan entry behavior, pelaksanaan tes diagnostic untuk menspesifikasi masalah, pembuatan scenario pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi PTK, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Di samping itu juga diuraikan alternative-alternatif solusi yang dicobakan dalam rangka perbaikan masalah. Format kemitraan antara guru peneliti dan peneliti mitra juga dikemukakan pada bagian ini. Dalam penelitian ini kami mendiagnosis bahwa siswa kelas I sangat membutuhkan cara untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia

tentang membaca bacaan pada siswa. Kemudian membuat tes awal tentang membaca tanpa latihan membaca, setelah itu membuat RPP dan mencari alat peraga dan membuat format kemitraan antara guru peneliti peneliti mitra.

- d. Implementasi tindakan (*acting*), yaitu deskripsi tindakan yang digelar, scenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- e. Observasi dan interpretasi (*observing*), yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang. dan interpretasi (*observing*) , yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.
- f. Analisis dan refleksi (*reflecting*) , yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan, serta kreteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Pada bagian ini ditunjukkan dengan jelas jenis data yang akan dikumpulkan yang berkenaan dengan baik proses maupun dampak tindakan perbaikan yang digelar, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai

keberhasilan atau kurangberhasilan tindakan perbaikan yang dicobakan. Format data dapat berupa kualitatif atau kuantitatif atau kombinasi keduanya. Di samping itu teknik pengumpulan data yang diperlukan juga harus diuraikan dengan jelas seperti melalui pengamatan partisipatif, pembuatan jurnal harian, observasi aktivitas di kelas (termasuk berbagai kemungkinan format dan / alat bantu rekam yang digunakan) , penggambaran interaksi dalam kelas (analisis sosiometrik) , pengukuran hasil belajar dengan berbagai prosedur assessment, dan sebagainya. Selanjutnya, dalam prosedur pengumpulan data PTK ini tidak boleh dilupakan bahwa sebagai pelaku PTK, guru juga harus aktif sebagai pengumpul data, bukan semata-mata sebagai sumber data.

F. Indikator Kinerja

Pada bagian ini, tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya. Untuk tindakan perbaikan melalui PTK ini yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I agar lebih lancar lagi sehingga peneliti memanfaatkan media buku latihan membaca nyaring yang ada pada buku tematik.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

No	Nama / NIP	Tugas
	Siti Fatimah NIP 197303022007102004	<ul style="list-style-type: none">- Guru kelas I Ar Rohman MIN Medali Puri Mojokerto- Melakukan penelitian tindakan kelas
2	Dwi Narti NIP. 197304052007012002	<ul style="list-style-type: none">- Guru Kelas I Al Malik- Membantu mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti.- Memberikan penilaian saat penelitian melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas Ar Rohman

H. Siklus Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan tanggal 6 Oktober 2014 dan siklus II tanggal 13 Oktober 2014 dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan.

Dalam hal ini peneliti merencanakan kegiatan yang akan dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan refleksi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, dengan menggunakan buku latihan membaca secara klasikal, kemudian mengadakan penilaian dan menganalisisnya.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
- Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan tujuan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu aku gemar membaca.

2. Kegiatan Inti:

- Guru menjelaskan manfaat membaca buku.

- Siswa diminta mengamati teks bacaan di buku.
- Guru membaca baris demi baris dan siswa diminta mengikuti dengan suara nyaring.
- Siswa membaca bacaan secara individu.
- Siswa menjawab pertanyaan secara lisan dan individu.

3. Kegiatan Penutup:

- Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang dirasakan siswa.
- Menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.
- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Menutup dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, yaitu dari hasil pembelajaran pada saat itu diobservasi.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pertemuan I peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan setiap siklus dari setiap perencanaan, observasi dan refleksi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP siklus kedua, kemudian mengadakan penilaian dan menganalisisnya.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.
- Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan tujuan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu aku gemar membaca.

2. Kegiatan Inti:

- Guru menjelaskan manfaat membaca buku.
- Siswa diminta mengamati teks bacaan di buku.
- Guru membaca baris demi baris dan siswa diminta mengikuti dengan suara nyaring.

- Siswa membaca bacaan secara individu.
- Siswa menjawab pertanyaan secara lisan dan individu.

3. Kegiatan Penutup:

- Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang dirasakan siswa.
- Menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.
- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Menutup dengan salam dan berdoa.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, yaitu dari hasil pembelajaran pada saat itu diobservasi.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada siklus kedua ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil pembelajaran.